

# **PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR PADA PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR**

L.K. Nisak<sup>1</sup>, H.F. Raharja<sup>2</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Dasar  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng  
Jombang, Indonesia

e-mail: [lilikkhoirotunnisak@gmail.com](mailto:lilikkhoirotunnisak@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hawwinfitra@gmail.com](mailto:Hawwinfitra@gmail.com)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan mengetahui kelayakan media Big Book sebagai media pembelajaran mitigasi bencana tanah longsor pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D yang dibatasi pada tiga tahap, yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), dan pengembangan (*Develop*). Tahap pendefinisian meliputi analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, serta materi pembelajaran yang relevan. Tahap perancangan mencakup penyusunan materi dan desain tampilan Big Book. Tahap pengembangan dilakukan melalui validasi ahli media dan ahli materi serta uji coba lapangan. Implementasi media dilakukan pada 27 peserta didik kelas V di SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. Hasil validasi menunjukkan persentase kelayakan oleh ahli media sebesar 93,33% (sangat layak) dan ahli materi sebesar 95,00% (sangat layak). Hasil uji implementasi respon peserta didik memperoleh nilai sebesar 94,92% (sangat layak), sehingga diperoleh rata-rata kelayakan keseluruhan sebesar 94,42%. Dengan demikian, media Big Book yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk menanamkan nilai mitigasi bencana pada peserta didik sekolah dasar.

**Kata kunci:** Kelayakan Media; Media *Big Book*; Mitigasi Bencana Tanah Longsor

## **Abstract**

*This study aims to develop and determine the feasibility of Big Book media as a learning medium for landslide disaster mitigation in IPAS learning for fifth-grade students at SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. This research employed the Research and Development (R&D) method using the 4D model, which was modified and limited to three stages: Define, Design, and Develop. The Define stage included needs analysis, analysis of students' characteristics, and identification of relevant learning materials. The Design stage involved organizing the learning content and designing the layout of the Big Book. The Develop stage consisted of validation by media experts and subject matter experts, followed by field trials. The implementation was conducted with 27 fifth-grade students at SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. The validation results indicated media feasibility scores of 93.33% from media experts (highly feasible) and 95.00% from subject matter experts (highly feasible). Furthermore, the student response implementation test achieved a percentage of 94.92% (highly feasible), yielding an overall average feasibility score of 94.42%. Therefore, the developed Big Book media meets the feasibility criteria and can be used as an alternative learning medium to promote disaster mitigation awareness among elementary school students.*

**Keywords:** Media Feasibility; Big Book Media; Disaster Mitigation

## **PENDAHULUAN**

Upaya untuk membentuk kelompok sosial yang kohesif yang terdiri dari individu dengan tingkat kecerdasan yang sepadan dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan menjadi sarana penting untuk menjadikan generasi muda suatu bangsa lebih berpengetahuan dan berkembang. Sejak dahulu, pendidikan yang diberikan oleh generasi sebelumnya menjadi landasan atau pijakan bagi perkembangan pendidikan yang akan

diterima oleh generasi berikutnya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk menjadikan ruang kelas sebagai tempat bagi anak-anak agar dapat belajar serta berkembang secara optimal (Novitasari et al., 2024). Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Widyarta et al., 2023). Djamaluddin (2014) berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, sehingga setiap individu memiliki tanggung jawab untuk belajar agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui pendidikan adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai mitigasi bencana. Menurut Anies dalam Watora & Ilham, (2024) mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh suatu bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Melalui upaya mitigasi bencana, risiko yang ditimbulkan akibat bencana dapat diminimalkan serta keselamatan masyarakat dapat lebih terjamin.

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, gunung meletus, dan tanah longsor. Karena posisinya berada di jalur cincin api (*ring of fire*), Indonesia secara wajar dikenal sebagai negara dengan tingkat kerentanan bencana yang tinggi (Atmojo, 2020). Oleh karena itu, upaya mitigasi bencana perlu dilakukan secara berkelanjutan, salah satunya melalui pendidikan di sekolah.

Pendidikan mitigasi bencana penting diberikan sejak dini kepada peserta didik di sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep dasar mengenai lingkungan dan potensi bencana yang ada di sekitarnya. Melihat tingginya potensi bencana yang terjadi di Indonesia, maka pendidikan mitigasi bencana menjadi sangat penting untuk diberikan sejak usia dini (Subiako & Kustiawan, 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, materi mengenai lingkungan dan bencana dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Materi IPAS pada peserta didik perlu diberikan melalui pengalaman belajar serta peluang yang dapat mendorong berkembangnya kemampuan berpikir mereka terhadap lingkungan alam (Sutami et al., 2021). Pembelajaran IPAS bertujuan untuk membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya proses pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan menjadi kurang optimal. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan media yang tepat dalam penyampaian materi sangat berpengaruh dalam menghasilkan pemahaman yang baik pada peserta didik (Moto, 2019).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi dalam proses belajar, sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Selain itu, peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media, karena dapat membantu mengoptimalkan kualitas hasil belajar mereka (Jauza & Albina, 2025).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah dasar adalah media *Big Book*. Menurut pendapat Solehuddin dalam (Prawiyogi et al., 2021) *Big Book* merupakan buku bergambar yang diperbesar ukurannya dan memiliki karakteristik khusus. Buku berukuran besar ini umumnya digunakan untuk siswa kelas

rendah, dengan isi berupa teks sederhana dan singkat, menggunakan huruf berukuran besar, serta dilengkapi gambar-gambar berwarna. Yaacob & Pinter dalam (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019) menyatakan bahwa penggunaan *Big Book* dapat mendorong meningkatnya partisipasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Big Book* juga mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar anak.

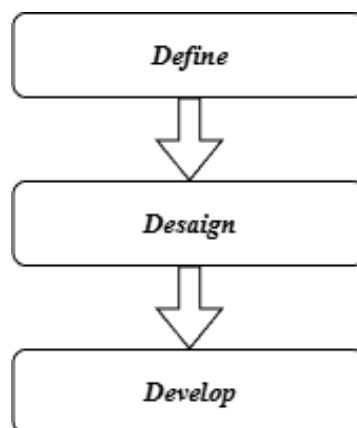
Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penelitian Muzdalifah, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. Penelitian Zainuddin et al., (2022) juga menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis gambar dapat meningkatkan literasi menulis peserta didik. Selain itu, penelitian Faizin et al., (2025) menunjukkan bahwa integrasi pendidikan mitigasi bencana dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran peserta didik mengenai potensi bencana yang ada di lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengembangan media *Big Book* yang secara khusus memuat materi mitigasi bencana tanah longsor pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* dan mengetahui tingkat kelayakannya sebagai media pembelajaran mitigasi bencana tanah longsor pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk serta menguji tingkat kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran (Sumiati et al., 2023). Sifat dari penelitian ini yaitu analisis kebutuhan dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan supaya bermanfaat untuk peserta didik.

Penelitian ini mengembangkan produk berupa media pembelajaran *Big Book* mitigasi bencana tanah longsor pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. Produk yang sudah didesain diajukan kepada validator ahli materi dan ahli media. Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dimodifikasi dengan membatasi penelitian sampai tahap *Define*, *Design*, dan *Develop*. Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan) tidak dilaksanakan secara formal dalam penelitian ini karena fokus utama penelitian R&D taraf dasar ini berfokus pada pembuktian validitas teoretis melalui penilaian ahli serta validitas empiris terbatas melalui uji respon peserta didik untuk menguji kelayakan awal produk. Penyebarluasan secara luas memerlukan tahap uji efektivitas lanjutan skala besar pada populasi yang lebih luas dan heterogen guna memastikan keterterimaan media secara umum sebelum didistribusikan ke sekolah lain. Ketiga tahapan dalam model 4D pada penelitian ini disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah media *Big Book* mitigasi bencana tanah longsor pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas V SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. Subjek penelitian terdiri atas 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi, 1 orang guru kelas, 14 orang peserta didik untuk uji coba terbatas, serta 27 orang peserta didik untuk uji coba lapangan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Pengumpulan Data

| Jenis Data                                      | Metode Pengumpulan Data | Bentuk Instrumen | Sumber Data         |
|-------------------------------------------------|-------------------------|------------------|---------------------|
| Hasil Uji Ahli Media <i>Big Book</i>            | Non-Tes                 | Kuesioner        | Pakar/Expert Judges |
| Hasil Uji Ahli Materi/Isi Media <i>Big Book</i> | Non-Tes                 | Kuesioner        | Pakar/Expert Judges |
| Hasil Uji Respon Peserta Didik                  | Non-Tes                 | Angket           | Peserta Didik       |

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, pengamatan selama uji coba media pembelajaran, serta kritik, saran, dan masukan dari ahli media dan ahli materi. Sementara itu, analisis kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi oleh ahli media dan ahli materi, angket respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran, serta hasil penilaian observasi peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V semester genap di SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang tahun Pelajaran 2025/2026 dari tanggal 12 September 2025 sampai 5 Februari 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 27 orang. Pengembangan media *Big Book* pada penelitian ini menggunakan model 4D yang dimodifikasi dan dibatasi sampai tahap Define, Design, dan Develop sesuai dengan fokus penelitian taraf dasar untuk membuktikan validitas dan kelayakan awal produk pada subjek target. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan serta pengujian kelayakan media melalui validasi ahli dan respon peserta didik.

Pengembangan media *Big Book* ini dilaksanakan melalui 3 tahapan pengujian, yaitu validasi oleh ahli media dan ahli materi, uji coba terbatas kepada sebagian peserta didik sebagai calon pengguna, serta uji coba lapangan dalam bentuk implementasi.

Kelayakan media *Big Book* yang dikembangkan dinilai oleh 2 validator, yaitu ahli media dan ahli materi. Penilaian dari segi media dilihat dari 6 aspek, yaitu: tampilan umum, tampilan visual, isi media, bahasa, kepraktisan, dan kebermanfaatan. Penilaian dari segi materi juga dilihat dari 6 aspek, yaitu: kesesuaian materi, kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik, kebenaran konsep, kedalaman materi, relevansi materi, dan kualitas penyajian materi.

Sesuai dengan model pengembangan media yang digunakan dalam pengembangan media *Big Book* ini yaitu model pengembangan 4D, ada 3 tahapan yang dilalui. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

### Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini dilakukan penetapan dan pendefinisian syarat-syarat pengembangan media pembelajaran untuk mengetahui kebutuhan dasar dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis media pembelajaran di SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang.

Hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dengan wali kelas V, diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas pada buku guru dan

buku siswa. Penggunaan media pembelajaran lainnya masih jarang dilakukan sehingga pembelajaran cenderung monoton. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pada analisis materi, diperoleh informasi bahwa peserta didik masih belum memahami konsep bencana serta belum mengetahui tindakan yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah terjadinya bencana pada pembelajaran IPAS. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi tersebut dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti memilih media *Big Book* sebagai media pembelajaran yang diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPAS.

### Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan, peneliti melakukan pemilihan bahan yang digunakan dalam pembuatan media *Big Book* dengan mempertimbangkan kelayakan media serta karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media dirancang menggunakan aplikasi Canva, kemudian dicetak pada kertas ukuran A3, dan dijilid menggunakan spiral agar mudah digunakan saat pembelajaran. Pemilihan warna, gambar, serta ukuran media dibuat menarik dan jelas agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tahap berikutnya adalah pemilihan format desain media yang meliputi desain sampul, halaman materi, serta tata letak teks dan gambar. Format ini dirancang sederhana, menggunakan tulisan yang mudah dibaca serta ilustrasi yang mendukung pemahaman materi. Hasil dari tahap perancangan ini berupa desain awal media *Big Book* yang selanjutnya ditunjukkan kepada validator ahli media dan ahli materi sebelum dilakukan uji coba dalam pembelajaran.

### Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melaksanakan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil penilaian dari para ahli tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi sesuai dengan arahan dan saran yang diberikan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi:

Tahapan pertama, validasi para ahli dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Pada validasi media meliputi aspek tampilan umum 2 butir, aspek tampilan 2 butir, aspek isi media 2 butir, aspek bahasa 1 butir, aspek kepraktisan 1 butir, dan aspek kebermanfaatan 1 butir. Pada validasi materi meliputi beberapa aspek yang akan dinilai aspek kesesuaian materi 2 butir, aspek kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik 2 butir, aspek kebenaran konsep 2 butir, aspek kedalaman materi 2 butir, aspek relevansi materi 2 butir, dan aspek kualitas penyajian materi 2 butir.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

| Validator        | Jumlah Skor Penilaian | Jumlah Skor Maksimal | Persentase | Kriteria     |
|------------------|-----------------------|----------------------|------------|--------------|
| Pakar Ahli Media | 42                    | 45                   | 93,33%     | Sangat Layak |

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

| Validator         | Jumlah Skor Penilaian | Jumlah Skor Maksimal | Persentase | Kriteria     |
|-------------------|-----------------------|----------------------|------------|--------------|
| Pakar Ahli Materi | 57                    | 60                   | 95%        | Sangat Layak |

Hasil validasi *Big Book* oleh ahli media menunjukkan rata-rata skor sebesar 93,33%, yang berada dalam rentang 81%–100%. Hal ini mengindikasikan bahwa *Big Book* tergolong

dalam kategori sangat layak. Hasil validasi *Big Book* oleh ahli materi menunjukkan rata-rata skor sebesar 95%, yang berada dalam rentang 81%–100%. Hal ini menandakan bahwa *Big Book* dikategorikan sebagai sangat layak.

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Perolehan Validasi

| Validasi Ahli Media | Validasi Ahli Materi | Rata-rata Keseluruhan | Kriteria     |
|---------------------|----------------------|-----------------------|--------------|
| 93,33%              | 95%                  | 94,16%                | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4. rata-rata keseluruhan validasi mencapai 94,16% dan berada dalam rentang 81%–100%, yang mengindikasikan bahwa *Big Book* tergolong sangat layak untuk dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa media dan materi yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi kriteria kelayakan, sehingga layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang.

Tahapan kedua, tahap uji coba media pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan uji coba yang bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Berikut dokumentasi dari pelaksanaan uji coba terbatas peserta didik kelas V SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang.

Gambar 2. Sampul *Big Book*

Setelah melakukan tahapan uji coba terbatas peneliti melakukan implementasi media *Big Book*. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan penerimaan peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan respons peserta didik. Peneliti melaksanakan uji coba media di kelas V, di mana penggunaan media akan mendapatkan ulasan dari peserta didik. Ulasan ini selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan proses pengembangan media pembelajaran yang telah dibuat. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2026. Adapun hasil perolehan respon peserta didik disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Implementasi Media *Big Book*

| Penilaian              | Skor Perolehan | Skor Maksimal | Persentase | Kriteria     |
|------------------------|----------------|---------------|------------|--------------|
| Materi <i>Big Book</i> | 897            | 945           | 94,92%     | Sangat Layak |
| Total                  | 897            | 945           | 94,92%     | Sangat Layak |
| Rata-Rata              | 897            | 945           | 94,92%     | Sangat Layak |

Hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan rata-rata skor sebesar 94,92%, yang berada dalam rentang 81%–100%. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Selain menunjukkan kategori sangat layak, hasil respon peserta didik mengindikasikan bahwa media *Big Book* mudah digunakan, menarik, dan dapat diterima dengan baik dalam proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini belum mengukur peningkatan hasil belajar maupun pemahaman peserta didik melalui tes sehingga temuan hanya menunjukkan tingkat kelayakan media dan respon pengguna.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Kelayakan Media *Big Book*

| Penilaian       | Skor Perolehan | Skor Maksimal | Persentase | Kriteria     |
|-----------------|----------------|---------------|------------|--------------|
| Validasi Media  | 42             | 45            | 93,33%     | Sangat Layak |
| Validasi Materi | 57             | 60            | 95%        | Sangat Layak |
| Implementasi    | 897            | 945           | 94,92%     | Sangat Layak |
| Rata-Rata       |                |               | 94,42%     | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil validasi ahli media sebesar 93,33% dan ahli materi sebesar 95,00%, diperoleh rata-rata validasi ahli sebesar 94,16% dengan kategori sangat layak. Sementara itu, hasil implementasi memperoleh respons peserta didik sebesar 94,92% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Big Book* telah memenuhi aspek tampilan, isi, bahasa, kepraktisan, dan kebermanfaatan sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi mitigasi bencana tanah longsor.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Prawiyogi et al. (2021) yang menyatakan bahwa media *Big Book* mampu menyajikan materi melalui kombinasi teks dan ilustrasi berukuran besar sehingga memudahkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Muzdalifah, (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* memperoleh respon positif dari peserta didik karena mampu meningkatkan minat belajar melalui penyajian visual yang menarik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa media *Big Book* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, karena penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang hanya sampai pada pengujian kelayakan produk, maka penelitian ini belum dapat menyimpulkan adanya peningkatan pemahaman maupun hasil belajar peserta didik.

Tabel 7. Hasil Validasi Modul Ajar

| Penilaian  | Skor Perolehan | Skor Maksimal | Persentase | Kriteria     |
|------------|----------------|---------------|------------|--------------|
| Modul Ajar | 49             | 50            | 98%        | Sangat Layak |
| Total      | 49             | 50            | 98%        | Sangat Layak |

Setelah tahap validasi modul ajar selesai, tahapan berikutnya adalah pelaksanaan implementasi media pembelajaran, yang dilakukan sesuai dengan arahan dan langkah-langkah yang tercantum dalam modul ajar.

Setelah melaksanakan penerapan uji coba media pembelajaran di kelas V, peneliti memperoleh hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media dalam kegiatan

belajar. Respon ini diperoleh dari pengisian angket atau lembar penilaian yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun skor perolehan dari respon peserta didik tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Respon Peserta Didik

| No.       | Nama | Skor Perolehan | Skor Maksimal | Persentase | Kategori     |
|-----------|------|----------------|---------------|------------|--------------|
| 1.        | S1   | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 2.        | S2   | 32             | 35            | 91,43%     | Sangat Layak |
| 3.        | S3   | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 4.        | S4   | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 5.        | S5   | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 6.        | S6   | 32             | 35            | 91,43%     | Sangat Layak |
| 7.        | S7   | 29             | 35            | 82,86%     | Sangat Layak |
| 8.        | S8   | 30             | 35            | 85,71%     | Sangat Layak |
| 9.        | S9   | 33             | 35            | 94,29%     | Sangat Layak |
| 10.       | S10  | 32             | 35            | 91,43%     | Sangat Layak |
| 11.       | S11  | 30             | 35            | 85,71%     | Sangat Layak |
| 12.       | S12  | 33             | 35            | 94,29%     | Sangat Layak |
| 13.       | S13  | 32             | 35            | 91,42%     | Sangat Layak |
| 14.       | S14  | 31             | 35            | 88,57%     | Sangat Layak |
| 15.       | S15  | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 16.       | S16  | 33             | 35            | 94,29%     | Sangat Layak |
| 17.       | S17  | 31             | 35            | 88,57%     | Sangat Layak |
| 18.       | S18  | 33             | 35            | 94,29%     | Sangat Layak |
| 19.       | S19  | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 20.       | S20  | 33             | 35            | 94,29%     | Sangat Layak |
| 21.       | S21  | 31             | 35            | 88,57%     | Sangat Layak |
| 22.       | S22  | 30             | 35            | 85,71%     | Sangat Layak |
| 23.       | S23  | 34             | 35            | 97,14%     | Sangat Layak |
| 24.       | S24  | 30             | 35            | 85,71%     | Sangat Layak |
| 25.       | S25  | 31             | 35            | 88,57%     | Sangat Layak |
| 26.       | S26  | 30             | 35            | 85,71%     | Sangat Layak |
| 27.       | S27  | 32             | 35            | 91,43%     | Sangat Layak |
| Total     |      | 897            | 945           |            |              |
| Rata-Rata |      | 33,22          | 35            | 94,92%     | Sangat Layak |

Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa media memperoleh kategori sangat layak sehingga dapat diterima dengan baik dalam proses pembelajaran. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa peserta didik merasa media menarik, mudah dipahami, dan

membantu proses belajar. Namun demikian, hasil respon peserta didik tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menyatakan adanya peningkatan pemahaman karena penelitian ini tidak menggunakan instrumen tes hasil belajar.

Tingginya pencapaian persentase kelayakan dari ahli media (93,33%), ahli materi (95,00%), dan respon peserta didik (94,92%) disebabkan oleh beberapa faktor mendasar. Dari aspek visual dan media, Big Book dirancang dengan memanfaatkan ilustrasi konkret, kombinasi warna yang kontras, serta tipografi berukuran besar yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar. Desain tampilan yang menarik ini mampu menarik perhatian peserta didik sekaligus mempermudah proses penyampaian informasi pesan pembelajaran di kelas.

Sementara itu dari aspek materi dan kebahasaan, penyajian langkah-langkah kesiapsiagaan pra-bencana, saat bencana, dan pascabencana disajikan menggunakan struktur kalimat yang sederhana namun tetap memuat kebenaran konsep sains yang akurat. Penataan materi dan visual yang proporsional ini terbukti mempermudah peserta didik dalam memahami isi pesan pembelajaran serta membangkitkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengemasan materi mitigasi bencana ke dalam bentuk media konkret ini berpotensi membantu peserta didik membangun pemahaman dan kesadaran awal mengenai potensi bencana alam tanpa menimbulkan rasa cemas pada diri anak.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Prawiyogi et al. (2021) yang mengemukakan bahwa media Big Book mampu menyajikan materi melalui kombinasi teks dan ilustrasi berukuran besar sehingga memudahkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hasil ini memperkuat penelitian Muzdalifah (2022) serta sejalan dengan temuan Faizin et al. (2025) yang menegaskan pentingnya pengemasan materi mitigasi bencana ke dalam media konkret guna meningkatkan minat belajar serta membangun kesadaran dan kesiapsiagaan sejak dini pada anak sekolah dasar.

### **Kelebihan Dan Keterbatasan Media**

Media *Big Book* mitigasi bencana tanah longsor yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan yang mendukung penggunaannya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dari aspek aksesibilitas dan kepraktisan, media berbentuk fisik berukuran A3 dengan jilid spiral ini dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun kelompok tanpa bergantung pada jaringan internet maupun perangkat listrik. Kondisi tersebut menjadikan media lebih aplikatif untuk digunakan pada berbagai situasi dan kondisi sekolah dasar, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi. Selain itu, media ini mengintegrasikan aspek visual dan konseptual melalui penyajian narasi mengenai kesiapsiagaan bencana yang dilengkapi dengan ilustrasi kontekstual sesuai dengan kondisi lingkungan geografis peserta didik di daerah rawan tanah longsor. Penggunaan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membantu peserta didik menghubungkan materi mitigasi bencana dengan kondisi lingkungan di sekitarnya. Dari aspek kesesuaian dengan karakteristik perkembangan peserta didik, media menggunakan teks yang singkat, bahasa yang sederhana, serta ukuran huruf yang relatif besar sehingga mendukung keterbacaan dan memudahkan siswa kelas V sekolah dasar dalam memahami informasi yang disampaikan.

Meskipun memiliki beberapa keunggulan, media *Big Book* yang dikembangkan masih memiliki keterbatasan. Media ini masih bersifat statis karena menggunakan format cetak, sehingga belum menyediakan elemen audio-visual dan fitur interaktif, seperti animasi atau simulasi mengenai proses terjadinya gerakan tanah dan tanah longsor. Keterbatasan tersebut menyebabkan pengalaman belajar yang diberikan belum sepenuhnya mampu menghadirkan proses bencana secara dinamis. Selain itu, penelitian ini masih terbatas pada tahap uji kelayakan media dan pengkajian respons pengguna secara kualitatif. Dengan demikian, penelitian belum mengukur efektivitas penggunaan media secara langsung terhadap peningkatan pemahaman konsep maupun hasil belajar peserta didik melalui instrumen tes hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan

pada pengembangan media yang lebih interaktif serta pengujian efektivitas melalui pendekatan kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dalam materi mitigasi bencana tanah longsor.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Big Book* dengan menggunakan model 4D yang dimodifikasi dan dibatasi hingga tiga tahap, yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), dan pengembangan (*Develop*), dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan telah melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan dan identifikasi permasalahan pembelajaran, dilanjutkan dengan perancangan desain serta penyusunan isi media, kemudian dilakukan tahap pengembangan melalui validasi oleh ahli media dan ahli materi serta uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan.

Media *Big Book* yang dikembangkan terlebih dahulu melalui tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh persentase sebesar 93,33% dari ahli media dan 95% dari ahli materi, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 94,16% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi tampilan, bahasa, maupun kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Selanjutnya, pada tahap implementasi, media *Big Book* diuji cobakan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Ngrimbi 1 Jombang. Hasil implementasi menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan media *Big Book* dengan kategori sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa media dapat diterima dengan baik sebagai media pembelajaran pada materi mitigasi bencana tanah longsor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli dan respon peserta didik sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran mitigasi bencana tanah longsor pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini belum mengukur efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar atau pemahaman peserta didik sehingga aspek tersebut dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah: (1) Bagi peserta didik, media *Big Book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan minat membaca; (2) Bagi pendidik, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran seperti *Big Book* agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton; dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Erawati, P. N. (2021). Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Atmojo, M. E. (2020). Pendidikan dini mitigasi bencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 4–6. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.6475>
- Sutami N. K.A., Arnyana, I. B. P., & Dantes N. (2021). Pengembangan Instrumen Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Metakognitif Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 51–60. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i1.248>
- Faizin, I., Suharni, E., & Widiyatmoko, A. (2025). Pendidikan Mitigasi Bencana di SD:

- Menumbuhkan Kesadaran dan Kesiapsiagaan Sejak Dini. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01), 70–85. <https://doi.org/10.51875/jispe.v6i01.682>
- Sumiati, Hermina, D., & Salabi, A. (2023). Rancangan Penelitian Dan Pengembangan (R & D) Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 6(1), 1–21. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i1.134>
- Muzdalifah, I., & H. S. (2022). Pengembangan *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Moto, M. M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Novitasari, T., Qurrotaini, L., Bahij, A. Al, & Riadin, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Mitigasi Bencana Berbasis Augmented Reality. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, November 2024*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/25150>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media *Big Book* untuk meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Subiakto, Y., & Kustiawan, B. (2022). Manajemen Mitigasi Bencana Pada Peserta Didik untuk Mengurangi Risiko Bencana Gempa Bumi. *Journal of Science Education*, 6(2), 609–615. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.609-615>
- Watora, N., & Ilham, A. A. (2024). Mitigasi Bencana Melalui Desa Tangguh Bencana Di Kabupaten Badung Kelurahan Tanjung Benoa Provinsi Bali. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 4(1), 59–75. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v4i1.3770>
- Widyarta, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Pujawan, I. G. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Kemandirian Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 13(1), 53–62. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v13i1.1433>
- Zainuddin, M., Saifudin, A., & Nahdiyah, U. (2022). Pengembangan *Big Book* dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(5), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>